

ELJOUR Sinta 4 - Finaledy.docx

by Nurinda Mei Sulfia

Submission date: 22-Jun-2024 06:29PM (UTC+0200)

Submission ID: 2406753686

File name: ELJOUR_Sinta_4_-_Finaledy.docx (446.19K)

Word count: 5369


Character count: 37985

Implementasi Ta'lim Muta'alaim Dalam Perspektif Islam Modernis

Fina Ledyana^{a,1,*}, Budi Haryanto^{b,2},

^{a,b}Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah¹ Sidoarjo, Indonesia

¹finaledyyy9@gmail.com*, ²budiharyanto@umsida.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article History: Received: Revised: Accepted: Published:</p> <p>Kata Kunci: Ta'lim Muta'alaim Pendidikan Islam modernis PERSIS Bangil</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konsep Ta'lim Muta'alaim diimplementasikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil dalam perspektif Islam modernis. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan pengajar dan kepala ponpes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ta'lim Muta'alaim dipahami sebagai pendekatan holistik yang menggabungkan pengembangan intelektual dan spiritual dengan nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Tantangan utama dalam penerapan konsep ini adalah menyesuaikan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern. Langkah-langkah implementasi mencakup pelatihan pengajar, revisi kurikulum, dan pengembangan program-program pendukung. Meskipun ada tantangan seperti mengubah pola pikir lama dan keterbatasan sumber daya, peluang besar terletak pada penggunaan teknologi untuk memperkaya pembelajaran. Dengan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan, konsep ini diharapkan dapat membentuk santri yang cerdas secara akademis serta kuat secara moral dan spiritual. Penelitian ini menyarankan untuk memperkuat pelatihan pengajar, meningkatkan fasilitas teknologi, menjalin kerja sama eksternal, dan melakukan evaluasi berkelanjutan agar konsep tetap relevan dengan perkembangan zaman.</p>
<p>Keywords: Ta'lim Muta'alaim Modern Islamic Education PERSIS Bangil</p>	<p>20 STRACT This study aims to understand the implementation of the Ta'lim Muta'alaim concept at the Modern Islamic Boarding School (Ponpes) in PERSIS Bangil from a modern Islamic perspective. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through in-depth interviews and participatory observations with teachers and the head of the boarding school. The results show that Ta'lim Muta'alaim is understood as a holistic educational approach that combines intellectual and spiritual development with values such as integrity, honesty, responsibility, and respect. The main challenge in implementing this concept is adapting traditional teaching methods to modern technology. Implementation steps include teacher training, curriculum revision, and the development of supporting programs. Although challenges such as changing long-standing mindsets and resource limitations exist, significant opportunities lie in utilizing technology to enrich learning. With continuous evaluation and adjustment, this concept is expected to develop students who are academically intelligent and morally and spiritually strong. This study suggests strengthening teacher training, improving technological facilities, establishing external collaborations, and conducting ongoing evaluations to ensure the concept remains relevant to current developments.</p> <p>17 This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan sosial manusia berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran terstruktur tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan potensi intelektual dan moral. Pendidikan mencakup transfer pengetahuan serta penanaman nilai-nilai etika dan estetika, dengan tujuan membentuk masyarakat yang beretika dan bermoral (Zaitun, 2019). Hal ini sesuai dengan pandangan Karim (2020) yang menekankan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia. Proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis bertujuan menghasilkan individu yang berkualitas secara moral dan spiritual, seperti tercermin dari wahyu pertama Rasulullah saw yang mendorong umatnya untuk membaca, belajar, dan mengamalkan ilmu (Maghfiroh, 2021). Pendidikan yang baik harus menggabungkan aspek intelektual dan moral untuk menciptakan manusia yang seimbang.

Dalam konteks pendidikan Islam, fokusnya tidak hanya pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan pengembangan potensi spiritual peserta didik. Pendidikan Islam bertujuan menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang menjadi fondasi kehidupan seorang Muslim. Misinya adalah mengintegrasikan transfer pengetahuan dengan penerapan nilai-nilai spiritual religius dan etika (Shilviana, 2020). Pendidikan Islam harus mampu menciptakan individu yang cerdas secara akademis serta memiliki moral dan etika yang kuat. Dengan demikian, pendidikan Islam memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan kepribadian umat Muslim yang utuh (Marauleng et al., 2024).

Seiring perkembangan zaman, pendidikan terus mengalami pembaharuan yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Arus kemajuan zaman mendorong standarisasi kualitas hidup, sehingga pendidikan harus menyiapkan individu yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi (Hidayah et al., 2024). Umat Islam menghadapi tantangan untuk mempertahankan tradisi sambil beradaptasi dengan modernisasi (Purbajati, 2019). Tantangan terbesar modernisasi adalah penyimpangan perilaku di kalangan santri, seperti tindakan tidak terpuji (Azizah et al., 2024; Dalimunthe & Siregar, 2023). Penelitian Zainal & Ansar (2021) menunjukkan bahwa moral dan akhlak generasi modern berada dalam situasi kritis, dengan banyak pemuda kehilangan etika dan berani melakukan kejahatan. Idealnya, masalah ini tidak terjadi di pondok pesantren, namun kenyataannya sering ditemukan. Oleh karena itu, pondok pesantren harus menawarkan pembinaan yang menghadapi tantangan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam (Zaitun, 2019).

Akhlak adalah fondasi utama yang menjaga kualitas dan integritas hidup manusia. Kualitas diri seseorang dinilai dari akhlaknya, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia (Maghfiroh, 2021). Pendidikan akhlak sangat penting bagi peserta didik karena mereka masih mencari jati diri. Tanpa akhlak, manusia kehilangan derajat kemuliaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia (Zaitun, 2019). Oleh karena itu, pendidikan yang menekankan pengembangan akhlak sangat penting dalam membentuk individu yang berkarakter. Dengan menggabungkan pendidikan modern dan penekanan pada akhlak, lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren dapat menciptakan generasi yang cerdas secara intelektual dan berakhlak mulia, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri mereka.

Sikap ta'dzim, yang berarti penghormatan dan penghargaan dalam Islam, adalah bagian dari pendidikan akhlak yang mengajarkan individu untuk menghormati makhluk hidup, lingkungan, nilai moral, dan tradisi keagamaan (Azizah et al., 2024). Sikap ini penting dalam membentuk pribadi Muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan menjaga keseimbangan hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Implementasi nilai-nilai ta'dzim sejalan dengan ajaran "Ta'lim Muta'allim" karya Syaikh Az-Zarnuji. Kitab ini menjadi pedoman di pesantren untuk membentuk akhlak santri melalui ajaran tentang adab terhadap guru, cara menuntut ilmu, dan pengamalan ilmu (Marlina et al., 2021). Dengan panduan ini, santri diajarkan untuk fokus pada aspek intelektual dan mengembangkan etika serta moralitas yang kuat.

Implementasi "Ta'lim Muta'allim" membantu santri memahami pentingnya ta'dzim dalam interaksi sosial dan keagamaan. Nilai-nilai ini mendorong santri untuk menghormati dan menghargai setiap elemen dalam kehidupan, termasuk hubungan mereka dengan guru, teman, dan lingkungan. Ini penting dalam membentuk individu yang seimbang secara spiritual dan sosial. Pendidikan akhlak melalui "Ta'lim Muta'allim" tidak hanya membekali santri dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi yang konsisten diharapkan menghasilkan generasi Muslim berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keagamaan mereka.

Berdasarkan perspektif Islam modernis, implementasi "Ta'lim Muta'allim" sangat relevan. Kitab ini populer di pesantren dan menjadi panduan penting dalam pembentukan akhlak dan karakter santri. "Ta'lim Muta'allim" menekankan pentingnya adab terhadap guru, cara menuntut ilmu, serta mengamalkannya, yang menjadi kunci sukses (Mushofa, 2023). Pembelajaran kitab ini diharapkan memberi pengaruh positif dalam pembentukan nilai-nilai akhlak yang baik pada santri (Setiyono et al., 2023). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ta'dzim, kitab ini mengajarkan santri untuk cerdas secara akademis dan memiliki moral yang kuat, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dengan mempertahankan nilai-nilai Islam (Chusna & Tsaniyah, 2021).

Relevansi antara pemikiran pendidikan Islam yang dikemukakan oleh al-Zarnuji dengan pendidikan modern dapat dilihat dari fokus pada moral sebagai landasan utama pembentukan akhlak (Choiriyah & Anam, 2023). Ini mencakup usaha menghidupkan kembali nilai-nilai etika, menciptakan suasana religius, dan membiasakan penerapan akhlak yang baik dalam belajar mengajar untuk mencapai keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. Shilviana (2020) menyebutkan bahwa relevansi pemikiran pendidikan al-Zarnuji di era modern terlihat dalam beberapa aspek: tujuan pendidikan yang menjadikan akhlak sebagai tujuan akhir, pendidik yang memiliki kepribadian baik, pengetahuan, dan kedewasaan, serta peserta didik yang diharuskan memiliki akhlak baik dalam hubungan dengan diri sendiri, guru, teman, dan ilmu. Implementasi "Ta'lim Muta'allim" mencakup ilmu agama, kerohanian, akhlak, serta ilmu umum/eksakta yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran ini sangat relevan dengan kondisi saat ini di mana bangsa Indonesia menghadapi krisis akhlak dan budi pekerti (Faturrahman et al., 2023).

Adaptasi dan reinterpretasi "Ta'lim Muta'allim" penting untuk memastikan pendidikan Islam menjawab kebutuhan zaman dan memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan generasi Muslim yang siap menghadapi tantangan global. Implementasi nilai-nilai dari "Ta'lim Muta'allim" tidak hanya menciptakan individu yang berakhlak mulia tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan yang mampu menyeimbangkan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan modernisasi. Namun, implementasi "Ta'lim Muta'allim" dalam perspektif pendidikan Islam modern tidak sepenuhnya diterapkan di semua pesantren. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Islam Modern PERSIS Bangil. Pesantren ini dikenal dengan upaya mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan modern. Penerapan konsep "Ta'lim Muta'allim" di PERSIS Bangil masih merupakan langkah baru yang belum sepenuhnya diimplementasikan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana pesantren ini menafsirkan, menilai, merencanakan, dan menghadapi tantangan dalam menerapkan konsep "Ta'lim Muta'allim" dalam perspektif Islam modernis. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengembangkan model pendidikan yang seimbang antara tradisi dan modernitas, serta mampu menjawab tantangan kontemporer.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami bagaimana konsep Ta'lim Muta'allim diimplementasikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil. Ponpes ini dipilih karena belum menerapkan konsep Ta'lim Muta'allim dalam proses pendidikan mereka, sehingga hal ini merupakan langkah baru. Data dikumpulkan melalui wawancara

mendalam dan observasi partisipatif untuk mendapatkan informasi tentang penafsiran, penilaian, perencanaan, serta tantangan dan peluang dalam menerapkan konsep ini dalam perspektif Islam modernis. Narasumber penelitian terdiri dari pengajar dan kepala ponpes yang memegang peran kunci dalam pengajaran dan pengambilan keputusan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik yang mencakup beberapa langkah: pengumpulan data, transkripsi wawancara, pengkodean data, pengelompokan tema, analisis tema, dan penarikan kesimpulan. Validitas dan reliabilitas data dijamin melalui triangulasi sumber, yang membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi informasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi Ta'lim Muta'alaim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan (3000 kata)

Penafsiran Konsep Ta'lim Muta'alaim dalam Perspektif Islam Modernis

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Ponpes, konsep Ta'lim Muta'alaim didefinisikan sebagai pendekatan pendidikan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral santri. Konsep ini menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak, dengan tujuan menciptakan individu yang berprestasi dan berakhlak mulia. Kepala Ponpes menegaskan bahwa tujuan utama adalah membuat santri tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kokoh. Pandangan ini sedikit berbeda dengan pandangan Pengajar yang mendefinisikan Ta'lim Muta'alaim sebagai pendekatan pendidikan yang seimbang antara pengembangan intelektual dan spiritual. Pengajar menjelaskan bahwa konsep ini mencakup tidak hanya pembelajaran akademis tetapi juga penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam. Tujuannya adalah untuk memastikan santri menjadi individu yang berpengetahuan luas dan memiliki akhlak yang mulia. Dari kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep Ta'lim Muta'alaim adalah pendekatan pendidikan yang holistik dan seimbang, yang mengintegrasikan pengembangan intelektual dan spiritual serta penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam. Konsep Ta'lim Muta'alaim ini memiliki kemiripan dengan pandangan (Sudirman, 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan yang efektif harus mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan karakter moral peserta didik. Konsep Pendidikan yang diajarkan pada kitab Ta'lim Muta'alaim menekankan pentingnya pendekatan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengutamakan pembentukan akhlak mulia dan kesadaran spiritual (Widodo, 2019).

Nilai-nilai utama yang dijunjung tinggi dalam konsep Ta'lim Muta'alaim menurut Kepala Ponpes meliputi integritas, kejujuran, tanggung jawab, sederhanaan, dan rasa hormat terhadap sesama. Nilai-nilai ini dianggap sangat penting dalam membentuk karakter santri yang mampu menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan jati diri Islami mereka. Kepala Ponpes yakin bahwa dengan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, santri akan tumbuh menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat. Pengurus Ponpes juga menekankan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat adalah inti dari Ta'lim Muta'alaim dan sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern serta membentuk karakter santri agar tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam. Nilai-nilai yang disebutkan oleh kepala ponpes dan pengajar Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil sesuai dengan hasil temuan Zaitun (2019) pada Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo yang berhasil menciptakan karakter santri yang kuat dan berintegritas.

Menurut Kepala Ponpes, integrasi konsep Ta'lim Muta'alaim dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam modernis sangat penting. Mereka menggabungkan metode tradisional dengan teknologi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif tanpa menghilangkan esensi

pendidikan Islam. Metode pengajaran yang interaktif dan inovatif diterapkan sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip dasar Islam. Pengajar juga menekankan pentingnya integrasi ini, menggunakan aplikasi pendidikan untuk mendukung pembelajaran interaktif sambil mempertahankan pengajaran nilai-nilai Islam.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, integrasi ini menjadi usial. Kepala Ponpes menekankan bahwa upaya ini bukan hanya sekadar mengadopsi teknologi tetapi juga memastikan bahwa esensi pendidikan Islam tetap terjaga. Metode tradisional seperti talaqah dan talaqah digabungkan dengan teknologi modern seperti e-learning dan aplikasi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi santri, yang memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias. Teknologi seperti aplikasi pendidikan, platform e-learning, dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam proses belajar-mengajar (Ziqin & Hasbullah, 2022). Teknologi ini memungkinkan santri untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam belajar. Selain itu, teknologi memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara santri dan pengajar, serta antara santri dengan sesamanya, melalui diskusi online dan forum belajar.

Pengajar mengakui bahwa integrasi metode pengajaran interaktif dan inovatif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Penggunaan aplikasi pendidikan memungkinkan santri belajar secara mandiri dan interaktif, dengan fitur seperti kuis, video pembelajaran, dan forum diskusi (Ziqin & Hasbullah, 2022). Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Pengajar juga memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan materi pelajaran yang lebih menarik dan relevan, seperti video, animasi, dan simulasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Meskipun teknologi dan metode pengajaran modern diadopsi, esensi pendidikan Islam tetap dijaga dengan baik. Nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan rasa hormat tetap menjadi fokus utama dalam proses pendidikan. Pengajaran nilai-nilai Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan sosial yang dirancang untuk mengembangkan karakter santri. Hal ini selaras dengan temuan Misbachudin (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di pesantren secara signifikan meningkatkan pemahaman santri terhadap nilai-nilai moral dan etika Islam. Santri diajarkan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, memastikan bahwa mereka tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara spiritual.

Secara keseluruhan, meskipun Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim, langkah-langkah awal telah diambil untuk menuju ke arah tersebut. Nilai-nilai utama seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern dan penting untuk membentuk karakter santri. Dengan integrasi teknologi, pelatihan pengajar, dan revisi kurikulum, Ponpes diharapkan dapat menerapkan konsep ini secara efektif. Evaluasi berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak akan memastikan bahwa konsep Ta'lim Muta'alaim dapat berkontribusi signifikan terhadap pendidikan Islam yang seimbang antara tradisi dan modernitas, serta mempersiapkan generasi yang siap menghadapi masa depan dengan percaya diri dan integritas.

Penilaian Konsep Ta'lim Muta'alaim dalam Perspektif Islam Modernis

Menurut Kepala Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil, konsep Ta'lim Muta'alaim memiliki kelebihan yang signifikan, yaitu sangat komprehensif dan holistik, mencakup aspek akademis, moral, dan spiritual. Pendekatan yang seimbang ini sangat diperlukan dalam era modern untuk membentuk individu yang berilmu dan berakhlak mulia. Namun, implementasi konsep ini membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk menyesuaikan metode pengajaran tradisional dengan teknologi dan pendekatan modern. Selain itu, perubahan ini memerlukan komitmen dari semua pihak, baik pengajar maupun santri, untuk berhasil. Pengajar di Ponpes juga menyatakan bahwa kelebihan utama dari

Ta'lim Muta'alaim adalah pendekatannya yang holistik, memperhatikan aspek intelektual dan spiritual santri secara bersamaan. Namun, kekurangannya adalah perlunya adaptasi dalam metode pengajaran, terutama dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dan bermakna dalam proses pembelajaran.

Meskipun konsep Ta'lim Muta'alaim dianggap sangat efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter santri, Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil belum sepenuhnya menerapkan konsep ini dalam sistem pendidikan mereka. Kepala Ponpes mencatat adanya peningkatan minat belajar dan partisipasi aktif dari santri, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil. Namun, efektivitasnya juga bergantung pada kemampuan untuk mengadaptasi metode dan teknologi pengajaran modern. Hal ini selaras dengan temuan Sa'diyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan karakter di era 5.0 sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar santri. Pengajar melihat bahwa konsep ini sangat efektif dalam membentuk karakter santri, menjadikan mereka lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Meskipun demikian, mereka mengakui bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil yang lebih optimal.

Menurut Kepala Ponpes, penyesuaian perlu dilakukan terutama dalam penggunaan teknologi dan pendekatan pengajaran yang lebih interaktif untuk menarik minat belajar santri. Mereka mengakui bahwa teknologi memainkan peran penting dalam modernisasi pendidikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Oleh karena itu, mereka berencana untuk terus mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Ini mencakup penambahan materi yang relevan dengan kemajuan teknologi serta pengintegrasian metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyediaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga melibatkan pengembangan perangkat lunak pendidikan yang mendukung proses belajar-mengajar (Zamhari & Masamah, 2017). Aplikasi pembelajaran online memungkinkan santri belajar dengan lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Media interaktif seperti video pembelajaran, simulasi, dan animasi membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik, yang selaras dengan temuan Purbajati (2019) bahwa media interaktif meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar santri.

Pengajar juga sependapat bahwa optimalisasi penggunaan teknologi sangat diperlukan. Mereka mencari cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan, seperti memanfaatkan platform digital yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan kolaborasi antar santri. Media interaktif seperti game edukasi, kuis online, dan forum diskusi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar santri (Dalimunthe & Siregar, 2023). Selain itu, pengajar perlu dilatih secara berkelanjutan untuk menguasai teknologi baru dan metode pengajaran interaktif. Pelatihan ini penting agar pengajar dapat mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum yang ada, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Implementasi teknologi dalam pendidikan juga harus disertai dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan dampak positif terhadap pembelajaran santri. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui umpan balik dari santri dan pengajar, serta analisis data hasil belajar santri..

Secara keseluruhan, meskipun Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim, langkah-langkah awal telah diambil untuk menuju ke arah tersebut. Nilai-nilai utama seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern dan penting untuk membentuk karakter santri. Dengan integrasi teknologi, pelatihan pengajar, dan revisi kurikulum, Ponpes diharapkan dapat menerapkan konsep ini secara efektif. Evaluasi berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak akan memastikan bahwa konsep Ta'lim Muta'alaim dapat berkontribusi signifikan terhadap pendidikan

Islam yang seimbang antara tradisi dan modernitas, serta mempersiapkan generasi yang siap menghadapi masa depan dengan percaya diri dan integritas.

Perencanaan Implementasi Konsep Ta'lim Muta'alaim dalam Perspektif Islam Modernis

Menurut Kepala Ponpes, langkah-langkah untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil mencakup pelatihan internal bagi pengajar, revisi kurikulum, dan pengembangan program-program yang mendukung implementasi konsep ini. Mereka juga melakukan observasi terhadap pesantren lain yang sudah menerapkan konsep serupa. Namun, hingga saat ini, Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil masih belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam sistem pendidikan mereka. Pengajar di Ponpes telah memulai dengan memberikan pelatihan mengenai prinsip-prinsip Ta'lim Muta'alaim, serta merevisi kurikulum untuk lebih mencerminkan nilai-nilai ini dan mengembangkan program-program pendukung. Observasi terhadap pesantren lain yang telah sukses menerapkan konsep serupa juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan tambahan. Meski demikian, penerapan penuh konsep ini masih dalam tahap perencanaan dan persiapan.

Dalam rencana untuk melibatkan pengajar dan staf, Kepala Ponpes menekankan pentingnya pendekatan partisipatif sejak awal. Pengajar dan staf dilibatkan dalam perencanaan melalui workshop dan diskusi kelompok. Ini penting agar semua pihak merasa memiliki dan memahami tujuan dari konsep ini. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis juga disediakan untuk membantu pengajar dalam menerapkan metode baru. Meskipun demikian, proses implementasi ini belum mencapai tahap eksekusi penuh di lapangan. Strategi untuk memastikan bahwa konsep Ta'lim Muta'alaim diterapkan secara konsisten dan efektif meliputi monitoring dan evaluasi rutin, feedback dari santri dan pengajar, serta penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Kepala Ponpes menyatakan bahwa mereka juga membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi konsep ini dan memberikan laporan berkala tentang kemajuan yang dicapai. Namun, karena konsep ini belum sepenuhnya diterapkan, strategi-strategi tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum menunjukkan hasil yang konkret.

Implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim memerlukan langkah-langkah strategis yang melibatkan seluruh elemen pendidikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil. Pelatihan internal bagi pengajar merupakan langkah awal yang krusial untuk membekali mereka dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip Ta'lim Muta'alaim, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam proses belajar-mengajar (Asnimar et al., 2022). Revisi kurikulum juga menjadi bagian penting dari langkah-langkah ini, dengan kurikulum yang direvisi harus mencerminkan nilai-nilai Ta'lim Muta'alaim dan mengintegrasikan aspek akademis, moral, dan spiritual secara harmonis (Roziqin & Hasbullah, 2022).

Pengembangan program pendukung dirancang untuk mendukung implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim secara praktis di lapangan. Observasi terhadap pesantren lain yang telah berhasil menerapkan konsep serupa memberikan inspirasi dan pembelajaran berharga. Studi kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang oleh Roziqin & Hasbullah (2022) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan holistik sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh elemen pesantren, termasuk pengajar, santri, dan manajemen. Di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil, pengajar terlibat aktif dalam diskusi dan perencanaan, memastikan pemahaman yang jelas dan dukungan penuh terhadap konsep ini. Pendekatan partisipatif ini meningkatkan rasa memiliki dan komitmen pengajar dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis sangat penting untuk memberdayakan pengajar dengan keterampilan dan pengetahuan baru, menghadapi tantangan dalam penerapan metode pengajaran interaktif dan berbasis teknologi (Choiriyah & Anam, 2023). Monitoring dan evaluasi rutin digunakan untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. Umpan balik dari santri dan pengajar membantu melakukan penyesuaian yang diperlukan agar proses pembelajaran tetap berkembang dan relevan.

Membentuk tim khusus untuk mengawasi implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim adalah langkah strategis lainnya. Tim ini berfungsi sebagai pengawas dan evaluator yang memastikan setiap langkah implementasi dijalankan dengan baik. Laporan berkala tentang kemajuan memberikan gambaran jelas mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil.

Secara keseluruhan, meskipun Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim, langkah-langkah awal telah diambil untuk menuju ke arah tersebut. Dengan melibatkan seluruh elemen ponpes, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan memberikan dukungan teknis serta pelatihan yang memadai, diharapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dapat diterapkan secara efektif dan konsisten di masa mendatang. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di ponpes tetapi juga membentuk santri yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan integritas.

Tantangan, Peluang, dan Harapan dalam Penerapan Konsep Ta'lim Muta'alaim

Menurut Kepala Ponpes, tantangan utama dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil adalah mengubah pola pikir yang sudah terbentuk lama, baik dari pengajar maupun santri. Pengajar dan santri terbiasa dengan metode pengajaran tradisional yang telah berlangsung selama bertahun-tahun, sehingga mengubah kebiasaan ini menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, menyelaraskan metode pengajaran tradisional dengan teknologi dan pendekatan modern juga memerlukan upaya yang signifikan. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun teknis, turut menjadi kendala dalam mendukung implementasi ini. Pengajar juga mengakui bahwa menyesuaikan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern adalah tantangan besar. Keterbatasan anggaran untuk mengadakan perangkat teknologi dan pelatihan tambahan memperburuk situasi ini, menambah lapisan kesulitan dalam implementasi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Kepala Ponpes menyatakan bahwa mereka melakukannya melalui pelatihan berkelanjutan, diskusi rutin, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan inovasi. Pelatihan berkelanjutan bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengajar dalam memahami dan menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim (Zamhari & Masamah, 2017). Diskusi rutin dilakukan untuk memfasilitasi pertukaran ide dan solusi antara pengajar, santri, dan manajemen Ponpes. Selain itu, mereka juga menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan inovasi dengan memberikan ruang bagi pengajar dan santri untuk bereksperimen dengan metode baru. Dukungan dari pihak eksternal, seperti ahli pendidikan dan komunitas PERSIS, sangat membantu dalam memberikan masukan dan bantuan teknis yang diperlukan. Pengajar menambahkan bahwa dukungan dari pihak eksternal ini memberikan perspektif baru dan solusi praktis yang dapat diterapkan di lapangan.

Peluang terbesar yang dapat dioptimalkan dalam penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim menurut Kepala Ponpes adalah memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran dan membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi santri. Misalnya, penggunaan aplikasi e-learning memungkinkan santri untuk belajar secara mandiri dan lebih fleksibel. Selain itu, potensi besar terlihat dalam kolaborasi dengan pesantren lain dan lembaga pendidikan yang sudah berhasil menerapkan konsep serupa. Kolaborasi ini dapat berupa pertukaran pengalaman, penyelenggaraan seminar bersama, atau program magang untuk pengajar. Pengajar juga melihat peluang besar dalam memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran dan membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Mereka percaya bahwa teknologi dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi santri, serta melihat potensi dalam kolaborasi dengan pesantren dan lembaga pendidikan lainnya untuk memperkuat implementasi konsep ini.

Langkah-langkah yang diambil untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim termasuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran. Kepala Ponpes menyatakan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran, asalkan digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil menggunakan platform e-learning untuk memfasilitasi akses materi pelajaran dan diskusi online. Platform ini memungkinkan santri untuk mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan pengajar dan teman sekelas melalui forum diskusi. Pengajar menambahkan bahwa teknologi memang dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran, dan mereka berusaha memanfaatkannya untuk meningkatkan interaksi dan kreativitas dalam pembelajaran. Misalnya, mereka menggunakan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan santri untuk belajar melalui video interaktif, kuis, dan simulasi yang menarik..

Harapan terhadap penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam jangka panjang adalah bahwa konsep ini dapat membentuk generasi santri yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan moral yang kuat, serta siap menghadapi tantangan zaman modern. Kepala Ponpes berharap para santri dapat menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Mereka percaya bahwa dengan pendidikan yang holistik dan seimbang, santri dapat tumbuh menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas. Pengajar juga berharap bahwa konsep ini akan membentuk generasi santri yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan akademis dan kedalaman spiritual serta moral, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa. Mereka melihat potensi besar dalam konsep ini untuk menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan tangguh.

Aspek lain dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa implementasi konsep ini harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Kepala Ponpes menekankan bahwa evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa konsep ini tetap relevan dan efektif. Mereka juga menggarisbawahi pentingnya melibatkan semua pihak dalam proses ini, termasuk pengajar, santri, dan orang tua, untuk memastikan dukungan dan komitmen yang kuat. Pengajar juga setuju bahwa evaluasi dan penyesuaian terus-menerus sangat penting, dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam mendukung implementasi konsep ini. Dengan demikian, konsep Ta'lim Muta'alaim dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pendidikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil.

Secara keseluruhan, meskipun Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil belum sepenuhnya menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim, mereka telah mengambil langkah-langkah awal yang penting. Tantangan dalam mengubah pola pikir dan menyelaraskan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan eksternal. Peluang besar dalam memanfaatkan teknologi dan kolaborasi dengan lembaga lain dioptimalkan untuk memperkaya proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang bijaksana dan komitmen dari seluruh pihak, diharapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dapat diterapkan secara efektif di masa mendatang, membentuk santri yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman modern.

4. Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil memiliki potensi besar untuk menciptakan model pendidikan yang seimbang antara tradisi dan modernitas, yang mampu menjawab tantangan-tantangan kontemporer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan berharga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan model pendidikan yang kontekstual dan relevan dengan era modern. Dengan demikian, langkah-langkah yang telah diambil oleh Ponpes Islam

Modern di PERSIS Bangil dalam mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim dapat menjadi contoh yang baik bagi pesantren lain. Kombinasi antara pendidikan akademis, moral, dan spiritual yang diintegrasikan dengan teknologi modern dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif. Tantangan-tantangan yang dihadapi harus diatasi dengan komitmen bersama dan dukungan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Peluang-peluang yang ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan zaman modern.

Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk pihak Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi pengajar untuk penggunaan teknologi dan metode pengajaran interaktif. Investasi dalam infrastruktur teknologi diperlukan agar santri dan pengajar memiliki akses memadai. Kolaborasi dengan ahli pendidikan dan pesantren lain dapat memberikan dukungan tambahan melalui program pertukaran pengalaman dan pelatihan. Kurikulum harus terus dikembangkan sesuai kebutuhan zaman, dengan integrasi nilai-nilai Ta'lim Muta'alaim dan teknologi modern. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan penting untuk meningkatkan efektivitas konsep ini. Dengan langkah-langkah ini, Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil dapat lebih efektif dalam menerapkan Ta'lim Muta'alaim dan berkontribusi signifikan terhadap pendidikan Islam yang seimbang antara tradisi dan modernitas, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

Daftar Pustaka

- Asnimar, A., Satria, R., & Rahman, R. (2022). Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Zamuzi Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim. *An-Nuha*, 2(3), 479–491. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i3.234>
- Azizah, M., Hasan, M. S., & Syaie, A. N. K. (2024). Ta'lim Muta'allim: Solutions for Forming the Ta'dzim Attitude of Generation Z Students towards Teachers. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.54437/juw>
- Choiriyah, U., & Anam, H. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Era Modern. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 259–268. http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/410/306
- Chusna, N. C., & Tsaniyah, N. (2021). Implementasi Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membentuk Etika Berbakti Kepada Orang Tua Di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin Dan Mambaul Quran Pringapus Kabupaten Semarang. *SALIHA : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 4(1), 37–50. <https://doi.org/10.54396/saliha.v4i1.113>
- Dalimunthe, I. S., & Siregar, M. (2023). Rekontekstualisasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Belajar Santri di Masa Kini. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 208–219.
- Faturrahman, F., Fernadi, M. F., & Apriyani, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 5(4), 17700–17712. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4417>
- Hidayah, A., Hakim, A., Syahid, A., Raehana, S., & Hasibuddin, M. (2024). Strategi Pendidikan Sekolah Menengah Islam Terpadu Di Tengah Peluang dan Tantangan Globalisasi. 5(1), 40–47.
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Maghfiroh, N. (2021). Studi Komparasi Pemikiran Ulama Badiuzzaman Said Nursi Dan Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pendidikan Akhlak Generasi Muda. *Al-Madāris*, 2(2), 23–39. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i2.29>

- Marauleng, A., Hakim, A., Hasan, S., & Hasibuddin, M. (2024). Peran Guru Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa. *Education and Learning Journal*, 5(1), 33–47. <https://doi.org/10.33096/eljour.v5i1.875>
- Marlina, M., Suhartono, S., Hasan, S., & Ikhsanudin, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu'Siswa MA Nurul Huda. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 66–74. <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1101>
- Misbachudin, A. (2020). *Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29329>
- Mushofa, M. (2023). Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(1), 22–33. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.355>
- Purbajati, H. I. (2019). Relevansi Kitab Ta'lim Muta'allim dengan Pendidikan Masa Kini (Tinjauan Faktor-faktor Pendidikan). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–32. <https://ejournal.stib.ac.id/index.php/mnq/article/view/7>
- Roziqin, M. K., & Hasbullah, I. W. (2022). Implementasi Pembelajaran Ta'Lim Al-Muta'Allim Dalam Membina Akhlak Santri Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 121–127. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4302>
- Sa'diyah, S. M., Maskunatin, M., Junaidi, M., & Tamaji, S. T. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Era 5.0. *MURID*, 1(1), 26–32. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/JM/article/view/5474>
- Setiyono, M. R., Rohimah, S., & Fatimah, M. (2023). Penerapan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim terhadap pembentukan nilai –nilai akhlak santri Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 557–569. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i4.305>
- Shilviana, K. F. (2020). Pemikiran Imam Al-Zarnuji Tentang Pendidikan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 50–60.
- Sudirman, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Dalam Membentuk Karakter Murid Di MTS Arriyad Desa Sukamurni. *Turabian : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.33558/turabian.v1i1.7948>
- Widodo, S. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah* [IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1535/>
- Zainal, A. Q., & Ansar, A. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. *Education and Learning Journal*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.135>
- Zaitun, Z. (2019). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'Lim Al-Muta'Allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo. *Paedagogia*, 8(2), 33–50. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol8.Iss2.42>
- Zamhari, M., & Masamah, U. (2017). Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'Lim Al-Muta'Allim Terhadap Dunia Pendidikan Modern. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 421. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1724>

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fai.umi.ac.id Internet Source	3%
2	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
3	Musyafak Musyafak, Muhamad Rifa'i Subhi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0", Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 2023 Publication	1%
4	Farid Maulana, Ai Fatimah Nur Fuad. "Hidden Curriculum through the Book of Ta'lim Muta'allim for Strengthening Students' Character at the Integrated Islamic Boarding School Ibnunnafis in Depok", ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities, 2024 Publication	1%
5	jurnal.faiunwir.ac.id Internet Source	1%
6	malangposcomedia.id Internet Source	<1%

7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
8	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
9	Randitha Missouri. "STRATEGI INOVATIF MENYATUKAN TRADISI DAN MODERNITAS DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM", KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 2023 Publication	<1 %
10	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
11	ejournal.papanda.org Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
13	buguruku.com Internet Source	<1 %
14	journal.unifa.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet Source	<1 %
16	Noor Liyana Selvia. "Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam pada Era Reformasi: di	<1 %

Sekolah Umum, Madrasah, Pondok Pesantren dan Majlis Taklim", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2024

Publication

17 Submitted to University of Wollongong <1 %
Student Paper

18 jurnalpaedagogia.com <1 %
Internet Source

19 jurnal.stituwjombang.ac.id <1 %
Internet Source

20 repository.iiq.ac.id <1 %
Internet Source

21 Habib Zainuri, Khojir Khojir, Mukmin Mukmin. <1 %
"Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Said Nursi", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2023
Publication

22 Ahmad Agil Hamdani, Saifulah Saifulah, <1 %
Askhabul Kirom. "Pendidikan Akhlak Pesrpektif Syekh Kholil Bangkalan dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam", Tafhim Al-'Ilmi, 2023
Publication

23 alhayat.or.id <1 %
Internet Source

24 hukum.uksw.edu
Internet Source

<1 %

25

journal.stitmadani.ac.id

Internet Source

<1 %

26

lorenzomrdrg.pages10.com

Internet Source

<1 %

27

tambahpinter.com

Internet Source

<1 %

28

Mohammad Sahlan, Mochamad Iskarim.
"MEMBANGUN MASA DEPAN PENDIDIKAN
ISLAM: Belajar dari Sejarah dan Merespon
Perubahan Zaman di Era Digital", AHSANA
MEDIA, 2023

Publication

<1 %

29

Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum.
"Analisis Penerapan Collaborative Learning
dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah
Dasar", Journal on Education, 2022

Publication

<1 %

30

atdr.unsyiah.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

31

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

32

geograf.id

Internet Source

<1 %

33	j-innovative.org Internet Source	<1 %
34	paiforkampus.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	www.scilit.net Internet Source	<1 %
36	Farhany Zahra Qurrota'ainy, Nur Nisfisana, Rahayu Anggraeni, Siti Nurharirah. "Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar : Inovasi untuk Meningkatkan Pembelajaran", Karimah Tauhid, 2024 Publication	<1 %
37	azharsketch.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
39	docplayer.info Internet Source	<1 %
40	journal.an-nur.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
42	rolaangga.blogspot.com Internet Source	<1 %

43

Nurdiyanto Nurdiyanto, Jamal Jamal, Nurul Azizatul Isnaini, Ferina Yulianti. "Landasan Filosofis-Teologis dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2023

Publication

<1 %

44

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

46

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ELJOUR Sinta 4 - Finaledy.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
